



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI  
Nomor 21/PUU/PAN.MK/ARPK/02/2022**

Pada hari ini **Senin** tanggal **dua puluh satu** bulan **Februari** tahun **dua ribu dua puluh dua** pukul **14:00 WIB**, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK) **Permohonan Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum** terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan:

**NOMOR 21/PUU-XX/2022**

diajukan oleh:

**AJBAR, MUHAMMAD J. WARTABONE, ENI SUMARNI, M. SYUKUR, dan ABDUL RACHMAN THAHA, SH., MH.**, berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 12 Januari 2022 memberi kuasa kepada Dr. Ahmad Yani, SH., MH.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Selanjutnya berdasarkan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Beracara dalam Perkara Pengujian Undang-Undang (PMK 2/2021), Mahkamah menetapkan hari sidang pertama dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak permohonan dicatat dalam e-BRPK dan kepada Pemohon akan diberitahukan mengenai pelaksanaan hari sidang pertama dimaksud.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera  
Muhidin, S.H.,M.Hum.**

